

SIARAN PERS

Nomor: 08/HMS/SP/V/2026

TANGGAL:
5 Mei 2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Dorong Perbaikan Regulasi Pemilu Menuju 2029

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Alexander Kaaba, menegaskan pentingnya perbaikan regulasi pemilu sebagai bagian dari upaya memperkuat kualitas demokrasi menuju Pemilu 2029.

Hal tersebut disampaikannya dalam kegiatan Konsolidasi Demokrasi bersama DPD Partai Golkar Kabupaten Gorontalo yang berlangsung di Kantor DPD Partai Golkar Kabupaten Gorontalo, Senin (4/5/2026).

Menurut Alex, kegiatan konsolidasi ini menjadi ruang strategis untuk menghimpun kritik, saran, serta catatan evaluasi dari partai politik terkait pelaksanaan pengawasan Pemilu dan Pilkada 2024.

“Kami berharap masukan dari partai politik dapat menjadi bahan dalam penyusunan dan perbaikan regulasi pemilu ke depan,” ujarnya.

Dalam forum tersebut, sejumlah isu krusial turut menjadi perhatian bersama, di antaranya politik uang, hoaks, ujaran kebencian, netralitas aparatur sipil negara (ASN), serta kampanye hitam. Alexander menjelaskan bahwa Bawaslu saat ini lebih mengedepankan langkah preventif dibandingkan represif, melalui pendekatan sosialisasi dan edukasi guna meminimalisasi potensi pelanggaran sejak dini.

Ia juga mengajak partai politik untuk memperkuat kolaborasi dengan Bawaslu, termasuk dalam pelatihan saksi partai di Tempat Pemungutan Suara (TPS), serta mendorong peningkatan pemahaman terhadap tata cara pelaporan dugaan pelanggaran pemilu.

Selain itu, ia menekankan pentingnya menjaga integritas penyelenggara pemilu agar tetap netral dan profesional dalam setiap tahapan, khususnya sejak masa kampanye hingga pemungutan dan penghitungan suara.

Sementara itu, Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Gorontalo, Iskandar Mangopa, menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan konsolidasi demokrasi tersebut dan menghargai peran Bawaslu dalam pengawasan pemilu. Ia berharap berbagai permasalahan yang terjadi pada Pemilu dan Pilkada 2024 dapat diperbaiki atau diminimalkan pada pemilu mendatang.

Iskandar juga menyoroti pentingnya konsistensi regulasi kepegiluan agar tidak sering berubah, terutama menjelang tahapan pemilu. Menurutnya, stabilitas regulasi akan membantu partai politik dalam mempersiapkan diri secara lebih optimal.

Selain itu, ia mengungkapkan kekhawatiran terkait efisiensi anggaran yang berpotensi berdampak pada kinerja lembaga penyelenggara pemilu, termasuk Bawaslu, dalam menghadapi Pemilu 2029.

Menutup kegiatan, Alex mendorong partai politik untuk melakukan pengkaderan secara lebih optimal, khususnya dalam memenuhi keterwakilan perempuan sebesar 30 persen, sehingga dapat dipersiapkan sejak awal sebelum tahapan pemilu dimulai.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Under S. Lawani dan Zulfikar Uba, didampingi Kepala Sekretariat Rahmawaty M. Sulaiman, pejabat struktural, serta staf sekretariat Bawaslu Kabupaten Gorontalo.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Divisi Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo
Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo
Email: humasbawaslukabgor@gmail.com
Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id